

Andi Iwan Darmawan Aras: Standar Kualitas Jalan Tol Harus Jadi Perhatian

Tony Rosyid - INDONESIASATU.CO.ID

Apr 13, 2021 - 08:49



Wakil Ketua Komisi V DPR RI Andi Iwan Darmawan Aras menyatakan jalan tol memiliki peran penting dalam mendukung sistem logistik nasional guna menciptakan efisiensi dan menekan biaya logistik. Menurutnya, penyediaan infrastruktur berupa jalan tol seperti tol Surabaya - Probolinggo - Malang tentu dapat memberi kemudahan akses kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, ia menilai diperlukan upaya dari seluruh pelaksana jalan tol agar dapat

memenuhi standar kualitas yang dibutuhkan.

“Supaya tidak terjadi perbedaan-perbedaan antara perusahaan satu dan lainnya, kita berharap bahwa kualitas (jalan tol) itu bisa dijaga, sehingga bisa mereduksi angka kecelakaan yang diakibatkan oleh kualitas yang kurang baik,” tutur Andi Iwan di sela-sela memimpin Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi V DPR RI meninjau Tempat Pembuangan Akhir Emision Reduction in Cities (TPA - ERiC) Jabon, Sidoarjo, Jawa Timur, Sabtu (10/4/2021).

Politisi Fraksi Partai Gerindra tersebut itu menuturkan, dalam upaya pembangunan infrastruktur jalan tol, maka persoalan pembebasan lahan harus mendapat perhatian yang lebih serius dari seluruh pemangku kepentingan. Ia mengingatkan agar jangan sampai dikemudian hari, masalah pembebasan lahan menjadi hambatan proyek pemerintah yang ditujukan untuk kepentingan umum. Ia berharap adanya keterlibatan dari Kementerian PUPR dan stakeholder terkait upaya pemenuhan kebutuhan umum.

Andi Iwan menyadari bahwa proses pembebasan lahan dalam proyek tol selalu menjadi salah satu faktor penghambat dalam perjalanan proyek-proyek pemerintah. “Saya kira dalam proses pembebasan lahan ini, semua stakeholder harus terlibat dalam konteks untuk pemenuhan kebutuhan umum, karena kita tahu bahwa dalam proses pembebasan lahan yang selalu menjadi penghambat di dalam setiap kegiatan pemerintahan,” tegasnya.

Tidak luput dari hematnya, legislator dapil Sulawesi Selatan II itu pun menyinggung akan pentingnya dukungan dari Kementerian Keuangan melalui LMAN. “Kita berharap bahwa apabila lahan yang sudah siap untuk dibebaskan, anggarannya pun sudah ada untuk bisa menyelesaikan semua pembebasan-pembebasan lahan tersebut. Karena terkadang, lahan yang ada sudah bisa dibebaskan tapi uangnya belum ada,” tutupnya. (srw/sf)